

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap efikasi diri siswa kelas XII IPS SMA BPI 1 Bandung.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA BPI 1 Bandung
3. Efikasi diri berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA BPI 1 Bandung
4. Lingkungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA BPI 1 Bandung

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai masukan. Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa lingkungan keluarga siswa kelas XII IPS SMA BPI 1 Bandung masih berada dalam kategori positif sedang. Sementara untuk indikator lingkungan keluarga yang paling rendah adalah fasilitas belajar. Berdasarkan hal tersebut, fasilitas belajar siswa perlu dipenuhi dan diperbaiki lagi karena fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar proses belajar. Untuk memenuhi fasilitas belajar siswa, orang tua hendaknya perlu memberikan fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar siswa di rumah. Fasilitas belajar siswa yang terpenuhi dengan baik, maka proses belajar siswa akan berjalan lebih mudah dan lebih terarah sehingga siswa akan bersemangat dalam belajar. Namun jika siswa yang

fasilitas belajarnya kurang terpenuhi, mereka akan mengalami kesulitan dalam belajar sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar yang akan diperolehnya di sekolah. Oleh karena itu, fasilitas belajar di rumah seperti ruangan belajar yang memadai, alat-alat tulis yang tersedia dan sebagainya akan berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah.

2. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa efikasi diri siswa kelas XII IPS SMA BPI 1 Bandung masih berada dalam kategori ragu-ragu. Sementara untuk indikator efikasi diri yang paling rendah adalah keyakinan siswa pada kemampuannya dalam pelajaran Akuntansi merupakan keahlian yang dapat diandalkan untuk sukses dalam berbagai situasi /tugas. Berdasarkan hal tersebut, efikasi diri siswa perlu ditingkatkan terutama pada kemampuan untuk menjadikan mata pelajaran Akuntansi sebagai keahlian yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan akan membuatnya sukses di kemudian hari. Untuk mengatasi hal itu, maka guru perlu mengajarkan siswa untuk menyelesaikan suatu tugas yang dimulai dari yang paling sederhana sampai ke tingkat yang lebih sulit dengan cara memberikan contoh bagaimana penyelesaian tugas tersebut, sehingga siswa dapat memperkirakan kemampuannya untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu. Setelah siswa mengetahui kemampuannya, siswa tidak akan merasa takut gagal. Selain itu guru juga perlu membangun semangat siswa dengan memberikan umpan balik dalam bentuk nilai (angka) dan pujian atau penghargaan setelah siswa menyelesaikan setiap tugas dan tes dengan baik. Jika guru dan siswa dapat melakukan cara diatas maka kemampuan siswa untuk menjadikan mata pelajaran Akuntansi sebagai keahlian akan meningkat dan hal ini juga akan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XII IPS di SMA BPI 1 Bandung.
3. Dari hasil penelitian ini diketahui pula mengenai prestasi belajar siswa kelas XII IPS di SMA BPI

1 Bandung pada mata pelajaran Akuntansi sebanyak 72 orang atau sebesar 79,12% memperoleh nilai dibawah KKM dan sebanyak 19 orang atau sebesar 20,88% memperoleh nilai diatas KKM. Banyaknya siswa yang belum mencapai KKM ini menggambarkan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami materi sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti mata pelajaran dan melangkah materi selanjutnya. Oleh sebab itu guru sebaiknya melakukan berbagai cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diantaranya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik faktor internal maupun eksternal siswa. Dalam penelitian ini faktor yang dikaji adalah faktor internal dan eksternal siswa yaitu efikasi diri dan lingkungan keluarga. Namun masih banyak lagi faktor yang dapat dikaji yang perlu guru perhatikan diantaranya faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, bahan ajar, guru, sarana dan fasilitas dan sebagainya. Adapun faktor internal yang perlu guru perhatikan pula diantaranya sikap siswa terhadap belajar, motivasi belajar, kecerdasan siswa dan sebagainya. Hal tersebut perlu diperhatikan karena prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya.

4. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat lebih menggali dan mengeksplorasi mengenai lingkungan keluarga dan efikasi diri pada sekolah lain agar dapat dijadikan pembandingan dengan hasil penelitian ini. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan melakukan penelitian sejenis dengan lebih memperhatikan metode penelitian yang akan digunakan dan pelaksanaan waktu penelitian yang perlu disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. Sebagai masukan, diharapkan peneliti selanjutnya memperhatikan hal berikut :
 - a. Tidak meminta responden untuk mencantumkan identitas pada instrumen penelitian.
 - b. Tidak mencantumkan kata “Akuntansi” sehingga item pertanyaan ini dapat berlaku lebih umum.

- c. Melakukan penelitian yang lebih spesifik seperti membagi objek berdasarkan gender dan sebagainya.
- d. Melakukan penelitian dengan variabel bebas lainnya yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, atau meneliti dengan variabel terikat yang berbeda.